

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Disamping itu, pendidikan merupakan hal yang penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sehingga diharapkan kedepannya dapat mengembangkan dan meningkatkan Pembangunan suatu bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah keluarga, yang mempunyai peranan untuk mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya untuk melaksanakan tugasnya kelak dalam masyarakat.

Proses belajar-mengajar adalah bagian dari kegiatan pendidikan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan intruksional, tujuan kurikulum maupun tujuan pendidikan nasional. Dalam pelaksanaan pendidikan, guru memiliki peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena guru berada dibarisan terdepan dalam melaksanakan pendidikan. Gurulah yang berhadapan langsung dengan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Guru merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa, sehingga pada dirinya dituntut untuk dapat menjelaskan tugasnya dengan baik. Guru adalah figur seorang pemimpin yang mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan

membangun kepribadian, keterampilan sikap dan perilaku yang baik kepada siswa. Selain itu, guru juga harus mampu membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran yang disajikan sehingga mencapai sasaran yang diinginkan. Guru tidak lagi menggunakan kemampuan memarahi siswa untuk menjaga wibawa, karena tidak semua siswa mempunyai kultur marah atau dimarahi oleh orang tuanya di rumah, sehingga jika ada guru marah dia akan kecewa dan tidak bisa belajar dengan efektif.

Guru harus cerdas, menguasai bahan ajar dengan baik, selalu tampil energik, ceria dan optimis, sehingga senantiasa menarik bagi siswa untuk belajar dengannya. Guru harus berusaha menyajikan pelajaran yang menarik serta memberikan motivasi dan bimbingan belajar kepada siswa supaya siswa dapat mengembangkan potensi belajar dan kreativitas melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga siswa memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap hasil belajarnya diharapkan suasana yang kondusif pada saat belajar mengajar dan sedikit demi sedikit berkembang menjadi manusia yang aktif dan kreatif. Untuk mendukung kearah tersebut, guru harus mempunyai kreativitas tersendiri untuk melakukannya.

Dewasa ini tampak ada kesenjangan antara kebutuhan akan kreativitas dan perwujudannya didalam pendidikan sekolah. Hal ini dikarenakan guru dan siswa kurang terjalin proses belajar-mengajar baik itu diruangan maupun dilapangan apakah disebabkan oleh fasilitas atau si guru kurang memahami arti kreativitas didalam pemanfaatan lingkungan sekolah dan pemanfaatan fasilitas belajar disekolah.

Kreativitas atau berfikir kreatif merupakan daya cipta, sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang baru. Sesungguhnya menciptakan itu tidak perlu hal-hal yang baru sama sekali tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang ada sebelumnya. Begitu juga dengan Kreativitas yang ditimbulkan oleh guru geografi yang merupakan segala sesuatu perubahan dalam proses belajar mengajar menuju yang hal lebih baik lagi, contohnya ketika media dalam mata pelajaran geografi kurang mencukupi dengan jumlah siswa, disini guru dituntut kreatif untuk membuat penggantinya. Tidak hanya itu ketika fasilitas belajar tersedia disekolah atau fasilitas yang tidak lengkap disekolah guru harus mampu mengkondisikannya dengan menunjukkan kreativitasnya.

Masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas guru yang dimaksud dalam hal ini adalah Kreativitas dalam proses belajar mengajar karena Kreativitas guru dalam proses belajar-mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan hasil belajar siswa. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinil (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga mengpretasikan dalam bentuk yang baru.

Kreativitas guru dalam mengajar merupakan salah satu faktor pendukung belajar siswa, dengan Kreativitas yang dimiliki guru diharapkan siswa lebih mengembangkan dan meningkatkan pemahamannya atas pelajaran yang

dipelajarinya, dalam hal ini guru merupakan faktor eksternal sebagai penunjang prestasi belajar yang optimal

Disamping Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar, faktor eksternal yang mempengaruhi Hasil Belajar siswa adalah fasilitas belajar. Dalam pencapaian minat belajar yang optimal perlu didukung dan dilengkapi oleh fasilitas belajar yang baik, yang dapat membantu dan mempermudah siswa dalam memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai diharapkan siswa akan memperoleh Hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan Pengamatan dan wawancara dengan guru geografi yang dilakukan oleh penulis Di SMA Negeri 1 Batang Kuis diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS Pada mata pelajaran geografi masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari nilai mata pelajaran geografi dari 168 siswa kelas XI IPS dimana nilai KKM nya adalah 73, diketahui sekitar 65% sudah dapat dikatakan mencapai KKM dan 35% siswa belum mencapai KKM. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Kuis masih tergolong rendah. Tidak hanya itu itu penulis juga melakukan pengamatan dan wawancara dengan beberapa siswa Kelas XI IPS ternyata masih banyak kurang, hal ini dapat dilihat dari guru yang masih menggunakan metode-metode mengajar yang monoton dan tidak menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa lebih banyak menunggu sajian materi dari guru, yang mengakibatkan siswa cenderung diam dalam proses pembelajaran. Sedangkan fasilitas belajar untuk mata pelajaran geografi kurang memadai seperti tidak adanya alat peraga yang mendukung proses pembelajaran seperti Peta dan globe bahkan media seperti infokus pun

kurang, tidak hanya itu untuk buku yang disediakan dipergustakaan belum mencukupi, hal ini terlihat dari kurangnya jumlah buku dibandingkan jumlah siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Kuis.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti menganggap perlu dibahas lebih lanjut. Sehingga penulis mengadakan penelitian dengan mengangkat sebuah judul “Pengaruh Kreativitas Guru dan Pemanfaatan fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Batang Kuis T.A.2015/2016.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut : (1) Guru kurang kreatif dalam proses belajar mengajar dikelas. (2) Guru masih menggunakan metode-metode mengajar yang monoton (3) Siswa cenderung diam dalam proses pembelajaran (4) Fasilitas belajar yang kurang mendukung keberhasilan hasil belajar siswa. (5) Hasil Belajar geografi siswa yang masih tergolong rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas terdapat beberapa masalah, namun penulis membatasi masalah yang akan dibahas adalah : (1) Guru kurang kreatif dalam proses pembelajaran (2) Fasilitas belajar yang kurang mendukung (3) Hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Batang Kuis T.A.2015/2016?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Batang Kuis T.A.2015/2016?
3. Bagaimana Pengaruh Kreativitas guru dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Batang Kuis T.A.2015/2016?

E. Tujuan Peneitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Batang Kuis T.A. 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemnfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Batang Kuis T.A.2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Batang Kuis T.A. 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yaitu sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Starata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
2. Bagi guru geografi agar meningkatkan dan mengembangkan kreativitas dalam proses belajar mengajar dikelas.
3. Bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan pemanfaatan fasilitas belajar yang terdapat disekolah sebagai salah satu upaya peningkatan hasil belajar siswa.
4. Untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran.
5. Bagi peneliti lainnya sebagai sumber penelitian relevan untuk memperdalam penelitian selanjutnya.